BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium dan observasi tentang tahap pencucian dan teknik penyimpanan piring pada pedagang angkringan di Alun-Alun Wates Kabupaten Kulon Progo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap *scrapping* dilakukan dengan benar sebanyak 8 (delapan) atau 66,67%, tidak melakukan tahap ini sebanyak 4 (empat) atau 33,33% pedagang angkringan, kemudian tahap *flushing* dilakukan dengan benar sebanyak 11 atau 91,67%, tidak melakukan sebanyak 1 (satu) atau 8,33% pedagang angkringan, tahap *washing* dilakukan dengan benar sebanyak 12 atau 100% pedagang angkringan, tahap *rinsing* dilakukan dengan salah sebanyak 12 atau 100% pedagang angkringan, tahap *sanitizing* dilakukan dengan salah sebanyak 1 atau 8,33%, tidak melakukan sebanyak 11 atau 91,67% pedagang angkringan, tahap *toweling* dilakukan dengan benar sebanyak 6 (enam) atau 50%, tidak melakukan sebanyak 6 (enam) atau 50% pedagang angkringan.
2. Cara penyimpanan piring setelah dicuci adalah hanya ada 3 (tiga) dari 12 pedagang angkringan yang diteliti yang memiliki rak atau lemari penyimpanan piring.

3. Piring yang digunakan oleh pedagang angkringan di Alun-Alun Wates Kabupaten Kulon Progo tidak ada yang memenuhi syarat menurut Permenkes RI No. 1096/Menkes/Per/VI/2011, tentang persyaraan hygiene sanitasi jasa boga untuk peralatan yang kontak dengan makanan adalah 0 (nol) koloni/cm^2.

B. Saran

1. Bagi Pedagang Angkringan
   a. Pedagang angkringan harus lebih memperhatikan tahap pencucian yang baik dan cara penyimpanan piring setelah pencucian agar piring terhindar dari pencemaran biologis yang menyebabkan piring menjadi tidak memenuhi syarat kesehatan.
   b. Pedagang angkringan lebih baik menggunakan piring kaca daripada piring plastik.
2. Bagi Paguyuban Pedagang Angkringan Alun-Alun Wates

   Dilakukan penyelenggaran khusus tentang tahap pencucian piring dan teknik penyimpanan piring dan melakukan sosialisasi tentang persyaratan hygiene sanitasi jasa boga serta melakukan fungsi pembinaan dan pengawasan.
3. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo

   Melakukan penyuluhan secara teratur selama 3 bulan sekali tentang hygiene sanitasi yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan yang dapat dilakukan kerjasama dengan bagian Kesehatan Lingkungan

untuk memberikan penyuluhan kepada pedagang angkringan agar dapat memperbaiki hygiene dan sanitasi khususnya peralatan makan oleh pedagang angkringan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Untuk lebih mengembangkan penelitian ini sampai pada justifikasi jenis kuman atau bakteri yang terdapat pada piring bukan hanya sampai pada jumlah kumannya.
   b. Untuk lebih fokus melihat titik-titik kritis kontaminasi bakteriologis pada piring.
   c. Untuk meneliti alat makan lainnya seperti gelas, sendok, garpu, dan mangkok.